

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Tahun 2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui karakteristik responden pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2023 antara lain jenis kelamin laki-laki sebanyak 23 orang (67.6), usia dewasa awal (26-35 tahun) sebanyak 12 orang (35.3), jenis fraktur terbanyak fraktur femur sebanyak 13 (38.2) pasien, fraktur tibia fibula, cruris, patella 17 (50,0) pasien, fraktur ankle 2 (5,9) pasien, fraktur jari kaki 2 (5,9) pasien.
2. Diketahui rata-rata kekuatan otot pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah yang telah dilakukan frekuensi latihan *Range Of Motion* (ROM) pasif dan aktif pada fraktur femur 2,71 dengan standar deviasi 1,548. Fraktur tibia fibula, cruris, patella 1,59 dengan standar deviasi 1,305. Fraktur ankle 3,94 dengan standar deviasi 1,205. Fraktur jari kaki 4,65 dengan standar deviasi 1,012.
3. Diketahui adanya pengaruh frekuensi latihan *Range Of Motion* (ROM) pasif dan aktif terhadap kekuatan otot pada pasien post operasi fraktur ekstremitas bawah dengan 2 kali latihan sehari dalam 6 hari di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung 2023, pada fraktur femur dengan hasil *p-value* 0.000 ($p < 0,5$). Fraktur tibia fibula, cruris, patella dengan hasil *p-value* 0.000 ($p < 0,5$). Fraktur ankle dengan hasil *p-value* 0.000 ($p < 0,5$). Fraktur jari kaki dengan hasil *p-value* 0.063 ($p > 0,5$).

B. Saran

1. Bagi RSUD Dr. H. Abdul Moeloek
Diharapkan hasil penelitian ini menjadi suatu masukan bahkan pertimbangan bagi pihak-pihak yang ada di RSUD Dr. H. Abdul

Moeloe sebagai suatu acuan untuk pengembangan standar operasional prosedur frekuensi latihan *Range Of Motion* (ROM) pasif dan aktif dalam Asuhan Keperawatan secara profesional.

2. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan bahan yang berguna untuk meningkatkan pengetahuan responden sehingga dapat dilakukan latihan secara mandiri.

3. Bagi Institusi Pendidikan Prodi Sarjana Terapan Keperawatan

Sebagai referensi atau sumber informasi tambahan khususnya tentang Pengaruh Frekuensi Latihan *Range Of Motion* (ROM) Pasif dan Aktif Terhadap Kekuatan Otot Pada Pasien Post Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah, dan diharapkan agar meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam pembelajaran di Institusi dan kemampuan melakukan praktik di lapangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan desain yang berbeda, seria variabel yang berbeda dan menggunakan media yang berbeda namun masih dalam satu jenis seperti melakukan pada ekstremitas atas dengan SOP ROM yang berbeda.